

---

## Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta

Chindy Kristiawati<sup>1</sup>, Erliany Syaodih<sup>2</sup>, Kahar Mulyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

E-mail: chindykris94@gmail.com<sup>1</sup>, [erliany.syaodih@gmail.com](mailto:erliany.syaodih@gmail.com)<sup>2</sup>, [kahar.mulyani@ars.ac.id](mailto:kahar.mulyani@ars.ac.id)<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 18 September 2024

Revised: 02 Oktober 2024

Accepted: 05 Oktober 2024

**Keywords:** *Application, Information System, Hospital Management.*

**Abstracts:** *Hospital Management Information System is an integrated information system that plays an important role in supporting hospital operations through the use of information technology. Bhayangkara Yogyakarta Hospital has implemented SIMRS since 2016 but until now there has never been an evaluation related to the implementation of the role of SIMRS. The purpose of this study was to determine whether SIMRS at Bhayangkara Hospital can improve service efficiency, act as operational control, management control and strategy planning. This type of research is descriptive qualitative with interview method. Informants in this study are the Head of Management, Head of Finance, Head of SIMRS, admissions staff, medical records staff, outpatient staff, pharmacy staff and cashier staff. Data analysis used in this study with the method of analyzing and evaluating information systems. The results showed that the application of hospital management information systems in Bhayangkara Hospital is in accordance with its role in improving service efficiency, as operational control, management control and strategy planning. From the results of the study it can be concluded that SIMRS facilitates and improves employee performance so as to improve service efficiency. SIMRS improves hospital operational control with more effective and efficient information in terms of service processes to operational costs. With SIMRS, the continuity of Bhayangkara Hospital management system is easier and controlled with an automated system. SIMRS provides accurate data that facilitates decision making in developing strategies and policies.*

---

### PENDAHULUAN

Kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan Kesehatan, sistem informasi yang baik dapat mendukung alur kerja klinis dengan berbagai cara yang akan memberikan kontribusi untuk perawatan pasien yang lebih baik. Sistem informasi mempunyai 3 peranan penting dalam mendukung proses pelayanan kesehatan, yaitu:

mendukung proses dan operasi pelayanan kesehatan, mendukung pengambilan keputusan staf dan manajemen serta mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif. Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) dapat dicirikan dengan fungsinya melalui informasi dan jenis layanan yang ditawarkan. Untuk mendukung perawatan pasien dan administrasinya, SIMRS mendukung penyediaan informasi, terutama tentang pasien, dalam cara yang benar, relevan dan terbaru, mudah diakses oleh orang yang tepat pada tempat/lokasi yang berbeda dan dalam format yang dapat digunakan. Transaksi data pelayanan dikumpulkan, disimpan, diproses, dan didokumentasikan untuk menghasilkan informasi tentang kualitas perawatan pasien dan tentang kinerja rumah sakit serta biaya. Ini mengisyaratkan bahwa sistem informasi rumah sakit harus mampu mengkomunikasikan data berkualitas tinggi antara berbagai unit di rumah sakit. Selain komunikasi, tujuan penting lain dari SIMRS adalah pertukaran data elektronik antar penyedia layanan kesehatan (dokter praktik, fasilitas primer dan rumah sakit) sehingga dapat menjamin ketersediaan informasi pasien secara komprehensif dan efisiensi pelayanan.

Penerapan sistem informasi dalam suatu manajemen akan mampu dengan cepat mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan dan yang terjadi pada rumah sakit dalam waktu singkat. Informasi yang cepat akan membuat pihak rumah sakit dapat mengambil keputusan yang tepat atas apa yang telah terjadi. Pada akhirnya keputusan yang tepat, akan memotong banyak biaya yang tidak diperlukan dan memperbesar keuntungan. Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi biasanya, sistem informasi manajemen menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Informasi yang terintegrasi dan termodifikasi sesuai kebutuhan rumah sakit tidak hanya berperan dalam penyederhanaan proses pelayanan serta prosedur operasional seluruh aktivitas rumah sakit melainkan juga dalam proses pengambilan keputusan untuk pengembangan dan kemajuan rumah sakit. Sistem informasi digunakan oleh organisasi untuk membantu operasi organisasi menjadi lebih efisien sampai dengan perannya sebagai alat untuk memenangkan kompetisi. Selain untuk membantu operasi rutin rumah sakit agar menjadi lebih efisien, sistem informasi juga merupakan faktor pembeda kompetitif yang utama. Sistem informasi digunakan untuk menyediakan informasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari SDM, teknologi informasi dan prosedur- prosedur yang terorganisasi.

Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta berdiri pada tahun 2014 dibawah naungan Pusat Kedokteran Kesehatan Polri. memiliki Visi mewujudkan Rumah Sakit yang profesional, modern, terpercaya, terintegritas dan menjadi pilihan masyarakat, dengan Misi melaksanakan layanan kesehatan yang paripurna bagi masyarakat dan POLRI, mengembangkan SDM yang berkualitas untuk mewujudkan layanan yang profesional, meningkatkan kualitas dan kuantitas sesuai dengan IPTEK dan ramah lingkungan. Dengan visi dan misi tersebut membuat Rumah Sakit Bhayangkara berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada, dari awal berdirinya rumah sakit bhayangkara penggunaan sistem manajemen informasi baru dimulai pada tahun 2016, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RS Bhayangkara dibangun sendiri oleh Tim IT RS Bhayangkara yang dalam proses pembuatannya menyesuaikan karakteristik penggunaannya di RS Bhayangkara. Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit di RS Bhayangkara sudah berjalan dan terus dikembangkan dalam proses penyempurnaannya menyesuaikan beberapa hal yang ada dan bagaimana karakteristik sumber daya manusia yang dimiliki. Sejak awal SIMRS diterapkan belum pernah dilakukan evaluasi bagaimana penerapan SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara. Apabila SIMRS terus menerus dikembangkan namun tidak dilakukan evaluasi yang akan berdampak pada penggunaannya, dimana pengguna SIMRS dapat

merasa kurang puas dalam menggunakan sistem yang ada, karena dari kekurangan atau keterbatasan yang ada tidak dilakukan perbaikan. Kemudian apabila tidak dilakukan evaluasi berdampak pada sistem yang berjalan lambat dan apabila perangkat internet kurang baik maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Selain itu dengan tidak adanya evaluasi rumah sakit tidak dapat mengetahui kondisi sebenarnya dari penyelenggaraan sistem informasi. Hal ini menyebabkan sulitnya dan mempengaruhi dalam mengambil Tindakan perbaikan dan Langkah kebijakan selanjutnya untuk meningkatkan kinerja penerapan SIMRS. Dengan tidak dilakukannya evaluasi SIMRS secara berkala rumah sakit dapat mengalami berbagai masalah yang menyulitkan proses operasional dan menurunkan kualitas layanan yang diberikan. Apabila tidak dilakukan evaluasi berkala pada SIMRS juga dapat menimbulkan kesulitan dalam mengidentifikasi dan menanggulangi masalah yang muncul dimana tidak ada bukti empiris tentang identifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan hal itu terjadi, selain itu berkurangnya kualitas SIMRS dalam peranannya sebagai proses pengawasan, evaluasi dan pengendalian internal ini dapat terjadi karena kurang lengkapnya dokumentasi dari pengevaluasian berkala sistem informasi manajemen rumah sakit. Didapatkan keluhan dari penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit bhayangkara yang belum sepenuhnya dapat diterapkan disemua bagian yang ada, terbukti dengan adanya beberapa keluhan dari pasien atau Masyarakat yang ingin mengakses di website maupun media sosial terkait sistem pendaftaran yang masih menyulitkan bagi pengguna jasa rumah sakit, informasi dokter praktek yang masih sulit didapatkan oleh masyarakat bahkan ada keluhan dari pegawai sendiri bahwa akses informasi pelayanan yang belum bisa diakses oleh semua unit yang ada dan masih menggunakan sistem manual. Sistem Informasi Rumah Sakit di RS Bhayangkara sejak dari awal di bentuk sampai dengan saat ini belum terevaluasi terhadap penerapannya apakah sudah maksimal sesuai dengan fungsi dan indikator pada standar. Dengan beberapa permasalahan yang ada menyebabkan perlunya peneliti menganalisis penerapan SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta. Berdasarkan uraian diatas Peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit di RS Bhayangkara Yogyakarta”**.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sistem Informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan Keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran kegiatan di dalam suatu organisasi atau Perusahaan. Sistem informasi juga diartikan sebagai serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diolah menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna.

### **Definisi Rumah Sakit**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009, rumah sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat. Rumah sakit menurut WHO (World Health Organization) merupakan bagian integral dari suatu organisasi sosial dan Kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada Masyarakat.

### **Definisi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)**

Badan Kesehatan dunia WHO menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan bentuk sistem informasi untuk membantu manajemen dan rencana program Kesehatan (World Health Organization, 2004) Sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) adalah salah bentuk dari upaya pemerintah Indonesia agar rumah sakit meningkatkan sistem pelayanan serta meningkatkan operasional rumah sakit yang lebih baik.

### **Fungsi SIMRS**

Fungsi sistem informasi manajemen dalam rumah sakit adalah:

1. Mendukung fungsi pelayanan, yaitu mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pelayanan rumah sakit sehari-hari, misalnya informasi kualitas dan kuantitas pelayanan kepada pasien, informasi yang mendukung pengendalian biaya, informasi yang mendukung pengendalian pendapatan dan sebagainya.
2. Mendukung fungsi pengambilan keputusan, yaitu memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat yang akan digunakan oleh user dalam hal ini manajemendalam mengambil keputusan atau dokter dalam menentukan diagnosis dan terapi, atau oleh pasien untuk mengambil keputusan menerima atau menolak tindakan medis/pelayanan rumah sakit yang ditawarkan.
3. Mendukung fungsi komunikasi, yaitu memberikan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam proses komunikasi/konsultasi, dengan teman sejawat dokter atau dengan pasien yang sedang dilayani.
4. Mendukung fungsi hukum, yaitu menyimpan data transaksi pelayanan yang diberikan kepada pasien secara objektif dan kronologis, sehingga dapat dijadikan bahan bukti yang sah.
5. Mendukung fungsi perencanaan, yaitu memberikan informasi tentang permasalahan yang terdapat dalam pelayanan, masalah logistik, masalah keuangan, masalah sumber daya rumah sakit, dan sebagainya untuk dilakukan suatu perencanaan kegiatan/program yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan tepat.
6. Mendukung fungsi pendidikan dan penelitian, yaitu memberikan data penyakit yang diderita pasien secara kronologis, akurat dan up to date, sehingga dapat dipelajari dan diteliti untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang kesehatan.

### **Tujuan SIMRS**

Tujuan sistem informasi manajemen dalam rumah sakit adalah menyiapkan informasi bagi manajer dan dokter serta pasien sebagai pengambil keputusan atau sebagai penentu diagnosis, dengan analisis data yang seefisien mungkin sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap mutu pelayanan rumah sakit. Sistem informasi yang digunakan dalam rumah sakit harus dapat berperan dalam menerapkan strategi rumah sakit:

1. Strategi biaya
2. Strategi diferensiasi (membuat produk yang unik)
3. Strategi inovasi

### **Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit**

Sistem informasi manajemen harus berperan dalam meningkatkan kualitas dan jasa yang dihasilkan perusahaan, dalam hal ini jasa rumah sakit. Jasa rumah sakit adalah jasa memberikan pelayanan kesehatan yang prima termasuk pemeriksaan penunjang terhadap pasien sebagai kesesuaian antara spesifikasi yang dibutuhkan dibandingkan dengan spesifikasi yang dihasilkan

oleh rumah sakit. Sistem informasi manajemen dalam rumah sakit harus dapat memperkecil kesenjangan persepsi mutu pelayanan kesehatan antara dokter yang memberikan pelayanan kesehatan dengan pasien yang menerima pelayanan kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, dengan metode wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori in depth interview yang direkam menggunakan *tape recorder* dimana akan dipandu dengan daftar pertanyaan dalam pedoman wawancara.

### **Bentuk Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang gambaran penerapan SIMRS di rumah sakit Bhayangkara. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan evaluasi penerapan SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dipahami.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Analisis Data Penelitian**

Pengumpulan data dari informasi menggunakan metode indepth interview (wawancara mendalam). Peneliti menyerahkan surat Ijin ke RS Bhayangkara, setelah mendapatkan izin, peneliti mewawancara para informan, Kepala Bidang Manajemen Rumah Sakit, Kepala Bagian SIMRS, Kepala Keuangan, Staff Admisi, Staff Rawat Jalan, Staff Farmasi, dan Kasir. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kunjungan dan pelaksanaan wawancara. Peneliti juga menanyakan identitas informan untuk membangun keakraban dan membangun kepercayaan informan kepada peneliti.

#### **2. Data Karakteristik Informan**

Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yaitu Kepala Bidang Manajemen Rumah Sakit, Kepala Bagian SIMRS, Kepala Keuangan, Staff Admisi, Staff Rawat Jalan, Staff Farmasi, dan Kasir. Semua infroman berada di RS Bhayangkara Dimana para informan ini mempunyai keterlibatan langsung dalam pengembangan dan penggunaan SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian melalui wawancara dengan informan, penerapan SIMRS di rumah sakit Bhayangkara sudah hampir sesuai dengan teori yang ada. Berikut pembahasan hasil wawancara dengan informan terhadap evaluasi penerapan SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara.

#### **1. Penerapan SIMRS dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan mengenai penerapan SIMRS untuk meningkatkan efisiensi pelayanan di rumah sakit Bhayangkara bahwa dalam penerapan sehari-hari memberikan pelayanan pasien meningkatkan efisiensi pelayanan.

Sejalan dengan penelitian Maya Saufinah, 2023 bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dapat meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan karena memudahkan aktivitas manajemen instansi pelayanan Kesehatan. SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara sudah diterapkan dengan sangat baik disetiap fungsi unit. Sejalan dengan Penelitian Inez Viera 2024, bahwa dengan penggunaan SIMRS pelaksanaan administrasi rumah sakit lebih efektif dan efisien dikarenakan berkas-berkas transaksi pelayanan sudah diunggah pada SIMRS oleh masing-masing user di unit-unit. Dengan adanya integrasi ini tidak adalagi berkas manual, sisem coding, verifikasi dan pelaporan menjadi lebih efisien membawa dampak positif dalam meminimalisir waktu yang diperlukan untuk setiap tahapannya. Setelah pengimplementasi SIMRS, efisiensi operasional meningkat secara drastic, mempercepat proses pengecekan, pelaporan, klaim dan transaksi. Menurut Daerin, et al, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan sistem aplikasi terpadu yang dihubungkan secara online pada seluruh fungsi pelayanan rumah sakit, sistem ini terintegrasi dengan seluruh proses manajemen rumah sakit yang melibatkan bagian instalasi, pelayanan Tindakan pasien, apotek, gudang farmasi, penagihan, tata usaha, pendapatan hingga bagian keuangan. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang memudahkan pertukaran data serta informasi dapat diakses setiap waktu dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan tercapainya kepuasan pasien terhadap perawatan yang diberikan sehingga proses di Rumah Sakit berjalan lancar dan efisien. SIMRS secara langsung dimanfaatkan untuk pelayanan pasien saat pelayanan berlangsung, dimana dapat mempengaruhi kepuasan pasien, pegawai dan manajemen. Tergambarkan juga kepuasan dari staff maupun management Rumah Sakit Bhayangkara dengan dukungan Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit menciptakan kemudahan dalam memahami dan melaksanakan alur pelayanan rumah sakit sehingga dapate meningkatkan efisiensi alur pelayanan rumah sakit. SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta sudah aktif digunakan unit-unit yang ada dirumah sakit, mengingat tuntutan saat ini semua harus menggunakan aplikasi SIMRS yang berbasis web dan data base yang memang terintegrasi untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit, mulai dari pelayanan diagnosa dan tindakan untuk pasien, admisi, rekam medis, apotek, gudang farmasi, penagihan, proses akuntansi sampai dengan pengendalian oleh manajemen. Selama ini pemanfaatan SIMRS selama ini sudah aktif digunakan oleh pihak manajemen terkait untuk keperluan analisis data di semua unit rumah sakit yang kemudian digunakan untuk menyajikan data kepada kepala rumah sakit atau TIM Manajemen yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna. Menurut Perdanawati (2014) menunjukkan efektivitas kerja pengguna dipengaruhi oleh kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, kelengkapan fitur, stabilitas, kemudahan pengguna dan fleksibilitas. Sama halnya dengan SIMRS di rumah sakit Bhayangkara sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan informan sejalan dengan penelitian Eko Nugroho, 2013 bahwa Rumah Sakit di Yogyakarta berfokus pad fungsi administrasi, dimana fungsi adminitrasi ini meliputi pendaftaran pasien elektrolis, sistem informasi, sistem tagihan dan sistem klain jaminan melalui SIMRS, tentunya ini meningkatkan efisiensi pelayanan di rumah sakit Bhayangkara.

SIMRS adalah sebuah sistem informasi terpadu yang digunakan untuk melaksanakan segala bentuk kegiatan maupun transaksi yang terjadi di rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan maupun memudahkan manajemen dalam berbagai rutinitas transaksi yang dilakukan. Adapun manfaat SIMRS adalah kecepatan penyelesaian pekerjaan-pekerjaan administrasi rumah sakit (pengadaan barang atau obat), kecepatan dalam melacak data pasien baik data rekam

medis maupun data history Kesehatan yang diperlukan pada proses diagnosis, kecepatan pelayanan (untuk menyelesaikan administrasi rawat inap ataupun rawat jalan), kecepatan dalam penyusunan laoran bagi manajemen rumah sakit. Secara umum, SIMRS dapat meningkatkan kualitas pelayanan, menjaga standar praktek medis yang baik dan benar, menjadi alat koordinasi yang sangat efektif, mendukung fungsi control yang konsisten dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan penerapan teknologi informasi bidang Kesehatan yang mampu mengelola data dan menyajikan informasi dengan baik untuk mendukung kegiatan rumah sakit. Sistem ini dapat mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan Kesehatan rumah sakit dalam suatu jaringan koordinasi sejak pelaporan dan proses administrasi maupun penyediaan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Banyak rumah sakit yang menggunakan administrasi konvensional merasa kehilangan peluang memperoleh keuntungan-keuntungan akibat lemahnya atau lambatnya koordinasi antar departemen maupun kurangnya dukungan informasi yang cepat, tepat, akurat dan integrasi. Penggunaan SIMRS memberikan manfaat yang luar biasa pada rumah sakit, mulai dari efisiensi waktu yang baik, mempermudah pekerjaan, dan pegawai dapat mengakses informasi pasien dalam satu aplikasi, sehingga meningkatkan kecepatan dan kemudahan dalam memberikan pelayanan.

## **2. Penerapan SIMRS dalam Operasional Control**

Hasil Wawancara melalui para informan terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sebagai operasional control berjalan dengan tepat, dimana dari informan menyampaikan dengan aplikasi SIMRS ini mengontrol kinerja antar unit yang ada di rumah sakit Bhayangkara. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit mengintegrasikan sistem data dari unit-unit yang bisa diakses dalam satu aplikasi saja. Sistem ini mampu menghubungkan teknologi dengan manusia serta prosedur yang ada menjadi satu kesatuan dalam sistem manajemen informasi. Pada bagian laboratorium SIMRS mengintegrasikan sistem data dari laboratorium ke pusat informasi menjadi rantai otomatis yang dapat diakses oleh dokter atau unit lain, dimana ini lebih singkat waktunya daripada sebelumnya. Pada bagian admisi dan rekam medis dengan lebih singkat dan cepat petugas admisi apabila akan memasukan registrasi pasien baru cukup dengan NIK nanti akan terintegrasi dan akan muncul untuk data diri lainnya yang sesuai dengan KTP, begitupula dengan petugas rekam medis, pasien cukup menyebut Nomor Rekam medis apabila sebelumnya sudah pernah berkunjung selanjutnya data-data Riwayat pemeriksaan sebelumnya akan terlihat, dan selama menggunakan layanan Kesehatan di rumah sakit Bhayangkara cukup dengan membawa kartu kendali yang dicetak dari bagian admisi pada saat datang. Ini sejalan dengan penelitian Agung Wijoyo, 2023 bahwa manfaat yang paling terasa Ketika SIMRS tersebut diimplementasikan adalah kecepatan penyelesaian pekerjaan administrasi, kecepatan ini membuat efektivitas kerja meningkat, hal lain yang dirasakan perubahan signifikan adalah akurasi data, dan kemudahan dalam mengecek data antar unit dan mencegah duplikasi data. Integrasi antar unit melalui SIMRS ini mengurangi beban kerja administrasi dan menjamin konsistensi data. Pengaruh SIMRS ini dapat dirasakan semua pihak sampai dengan pasien, dimana semakin cepat dan akuratnya pelayanan. Pasien tidak perlu menunggu terlalu lama untuk menyelesaikan proses administrasi dan mendapatkan informasi baik rawat inap maupun rawat jalan. Dengan SIMRS ini terjadi pergeseran paradigma yang besar dalam pemrosesan informasi pelayanan ataupun perawatan Kesehatan yang menyesuaikan tujuan organisasi Rumah Sakit itu sendiri. Pendataan manual cara tradisional telah berubah menjadi

data otomatis sebagai sumber informasi penting bagi pelayanan Kesehatan dengan control terpusat, sehingga unit-unit terkait dalam melakukan layanan Kesehatan dapat mengakses data informasi terkait pasien. Dengan SIMRS yang sudah terintegrasi ke unit lain seperti keuangan, laboratorium, radiologi, apotek, gudang obat, admisi, rekam medis, kasir maupun rekam medis elektronik, memungkinkan dengan SIMRS memperlancar pertukaran informasi, menghindari duplikasi data dan meningkatkan koordinasi dalam pelayanan pasien. Ini sejalan dengan penelitian Antic pujihastuti 2021, SIMRS memiliki peran untuk berkomunikasi antar unit namun melalui sistem, baik sistem akuntansi maupun pelaporan yang terintegrasi. Ini memungkinkan alur kerja yang lebih lancar dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses administrasi, secara keseluruhan SIMRS berfungsi sebagai alat pengendalian operasional yang efektif, membantu rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi dan pengambilan Keputusan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadilla, 2021 bahwa dengan SIMRS meningkatkan operasional control rumah sakit dengan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien, dari segi proses pelayanan maupun biaya operasional yang berkurang dengan adanya SIMRS. SIMRS memegang aspek control dan keamanan yang penting dirumah sakit saat ini hampir semua pegawai sudah memiliki password dan username untuk mengakses SIMRS karena kedepannya SIMRS ini akan digunakan juga sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja pegawai. SIMRS membawa efisiensi operasional bagi rumah sakit, dengan otomatisasi berbagai proses administrasi dan manajemen rumah sakit, seperti pengelolaan data pasien, pelayanan pasien, hasil pemeriksaan pasien, hasil pemeriksaan penunjang, dan pengelolaan obat, meningkatkan produktivitas staf yang sangat signifikan dan penghematan waktu. SIMRS juga meningkatkan efisiensi pelaporan dan analisis data baik dari laporan statistik kunjungan dirumah sakit, pelaporan keuangan dan cashflow yang dapat digunakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya oleh pihak manajemen. SIMRS tentunya dilengkapi dengan sistem keamanan yang kuat dimana pusat controlnya ada dibagian SIMRS Rumah Sakit Bhayangkara, yang mengontrol akses pengguna, enkripsi data dan pencatatan aktivitas sistem, dengan ini memberikan pengamanan maksimal dikhawatirkan terdapat penyalahgunaan. SIMRS juga membantu dalam pemantau keuangan dan dan mengendalikan biaya operasional rumah sakit, seperti penggunaan obat, stok obat, penggunaan peralatan medis maupun alat habis pakai atau biaya pelayanan yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi bagian atau unit yang memerlukan perbaikan efisiensi atau pengurangan biaya.

### 3. Penerapan SIMRS dalam Management Control

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berperan dalam manajemen control, berdasarkan Kesimpulan yang disampaikan informan bahwa SIMRS memegang peranan penting dalam kelangsungan sistem manajemen di rumah sakit Bhayangkara, unit-unit terkait merasakan kemudahan dengan adanya SIMRS ini, data yang diterima oleh bagian manajemen juga data yang akurat dan data yang baru, sehingga dari bagian manajemen pun dengan mudah untuk mengetahui kondisi pelayanan di rumah sakit. Sejalan dengan penelitian Wimmie, 2019 SIMRS memungkinkan rumah sakit untuk mencatat dan mengelola administrasi rumah sakit dengan lebih efisien dan akurat, SIMRS membantu menghindari redudasi data, duplikasi data dan ketidakkonsistenan data, sehingga memberikan manfaat langsung kepada pengguna sistem dan pihak manajemen rumah sakit. Hasil penelitian ini menggambarkan pengguna SIMRS di rumah sakit Bhayangkara merasakan manfaat yang signifikan, antar unit lebih cepat dan mudah dalam mencari dan menyampaikan data, pada

bagian admisi dan pendaftaran mencari data pasien menjadi lebih cepat, unit farmasi menjadi lebih cepat mencari stok obat dan menyiapkan resep, pihak laboratorium dan radiologi dapat memasukan hasil langsung kedalam sistem, bagian keuangan maupun manajemen dapat dengan mudah memantau cashflow. Hal ini sejalan dengan penelitian Antik Pujihastuti, 2021 bahwa SIMRS berperan dalam pengawasan proses sistem manajemen control di rumah sakit mengidentifikasi data yang masuk, sistem juga secara otomatis dapat melakukan pengiriman data klaim ke server BPJS dikarenakan sudah ada integrasi dengan BPJS. Hal ini tentu memudahkan dan meningkatkan efektifitas kinerja. Sejalan juga dengan penelitian deny, 2023 bahwa Penerapan suatu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan Solusi penerapan teknologi informasi bidang Kesehatan, yang mampu mengelola data dan menyajikan informasi dengan baik untuk mendukung kegiatan rumah sakit. Sistem ini dapat mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan Kesehatan rumah sakit itu. Sistem ini dapat mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan Kesehatan rumah sakit itu dalam suatu jaringan koordinasi sejak pelaporan dan proses administrasi dan penyediaan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Tentu sistem ini harus berbasis computer merupakan sarana pendukung utama sistem. Banyak rumah sakit yang menggunakan administrasi konvensional merasa kehilangan peluang memperoleh keuntungan-keuntungan akibat lemahnya atau lambatnya koordinasi antar departemen maupun kurangnya dukungan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan terintegrasi. Menurut asumsi peneliti dengan adanya SIMRS pengelolaan rumah sakit menjadi lebih mudah, terdapat peningkatan target performa kinerja karyawan karena efektifitas dan efisiensi dalam bekerja. SIMRS memudahkan dalam proses pembuatan laporan dan proses analisis data. Sejalan dengan penelitian Amir Ali 2018, dengan SIMRS pengawasan dan penyampaian data dukung maupun laporan lebih efektif melalui sistem yang terintegrasi dengan unit-unit lainnya. Hal ini memungkinkan data yang lebih akurat dan cepat sehingga memudahkan dalam menganalisis data dan penetapan kebijakan oleh manajemen.

Sejalan dengan teori dari J. R. Griffith bahwa SIMRS berperan penting dalam akuntansi manajemen dimana SIMRS berperan dalam penagihan pembayaran pasien, pembayaran gaji dan insentif, pemesanan logistic, dan perencanaan keuangan, dalam hal penerapan peran SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara hampir semua sudah sejalan dengan teori tersebut hanya yang belum terkait pembayaran gaji bagi PNPP karena masih terpusat dari payroll satuan kerja. Menurut asumsi peneliti, SIMRS yang belum terintegrasi dengan bank merupakan salah satu kendala yang kedepannya merupakan suatu tantangan dan dibutuhkan dukungan dan peranan dari pihak manajemen dan bidang SIMRS untuk mengembangkan SIMRS di rumah sakit Bhayangkara agar dapat terintegrasi dengan bank dan payroll gaji dapat terintegrasi dengan SIMRS. Oleh karena ini jika Rumah Sakit Bhayangkara dapat terintegrasi dengan bank maka bagian keuangan dan pihak manajemen akan lebih mudah dalam memantau arus cashflow dan membantu dalam menentukan alokasi dana Rumah Sakit. Kekurangan ini sudah diketahui oleh pihak manajemen dan berdasarkan informasi yang disampaikan informan pada saat wawancara baru memang sudah masuk dalam perencanaan pengembangan SIMRS bahwa akan diintegrasikan dgn bank agar memudahkan dalam payroll gaji seluruh karyawan dan apabila sesuai dengan rencana untuk ada reward and punishment melalui bonus dan pengurangan gaji akan lebih mudah karena sudah saling terintegrasi dengan unit-unit terkait, dan saat ini SIMRS juga digunakan sebagai data absen maka akan lebih mudah apabila akan melakukan pemberian reward and punishment. SIMRS diajukan untuk dapat diaplikasikan dan memenuhi kebutuhan rumah

sakit dengan sistem yang diharapkan dapat memberikan Solusi sesuai dengan harapan rumah sakit serta dapat membawa rumah sakit kearah yang lebih maju. Secara umum SIMRS memberikan manfaat dengan peranannya sebagai manajemen control dimana mempercepat penyelesaian pekerjaan-pekerjaan administrasi rumah sakit (pengadaan barang atau alat Kesehatan), kecepatan dalam melacak data pasien maupun rekam medis pasien, history Kesehatan yang diperlukan untuk proses diagnosis, kecepatan pelayanan (untuk menyelesaikan administrasi rawat inap maupun rawat jalan), kecepatan dalam penyusunan laporan bagi manajemen. Tentunya SIMRS meningkatkan kualitas pelayanan, menjaga standar praktek medis yang baik dan benar, menjadi alat koordinasi yang sangat efektif, mendukung fungsi control manajemen yang konsisten dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit.

#### 4. Penerapan SIMRS dalam Strategi Planning

Berdasarkan Kesimpulan yang disampaikan oleh informan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki peran penting dalam strategi planning rumah sakit. Hasil wawancara melalui informan disampaikan bahwa SIMRS berperan sangat penting dalam penetapan kebijakan selanjutnya maupun pengambilan keputusan bagi bidang manajemen rumah sakit. SIMRS membantu meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan dalam menyusun strategi. Penggunaan SIMRS diamanatkan oleh Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 yang mengatur bahwa penyelenggaraan Upaya Kesehatan yang efektif dan efisien memerlukan informasi Kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi dan lintas sektor. Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil Kesimpulan wawancara dengan informan bahwa Penerapan SIMRS di rumah sakit Bhayangkara menawarkan banyak keuntungan dalam proses manajemen rumah sakit. Hal ini sejalan dengan penelitian Maya Saufinah Pane, 2023 bahwa SIMRS membantu rumah sakit dalam pengambilan Keputusan cepat dan strategis, meningkatkan efisiensi manajemen karena SIMRS dapat menyediakan data yang akurat dan tepat waktu sehingga ini berperan sangat penting dalam pengambilan Keputusan manajemen. Data ini digunakan untuk menganalisis kepuasan pasien, pegawai serta manajemen untuk memperbaiki proses operasional rumah sakit sehingga mengurangi hambatan dalam pelayanan Kesehatan serta memudahkan dalam pengambilan Keputusan yang efektif dan efisien. Penerapan SIMRS dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional rumah sakit. SIMRS membantu dalam mengoptimalkan administrasi, mengurangi human error, dan meningkatkan kualitas pelayanan. Bidang manajemen rumah sakit dengan mudah dapat menggunakan data melalui SIMRS untuk menganalisis data rumah sakit, dimana antar unit dapat saling terkoordinasi, ini meningkatkan kemampuan SDM dan meningkatkan kinerja rumah sakit secara keseluruhan. Melalui SIMRS ini mempengaruhi strategi pengembangan selanjutnya dimana SIMRS terus dikembangkan untuk mengevaluasi kinerja SDM, membuat SOP, membuat kebijakan, pencatatan inventaris dan hal-hal lain yang dapat mengoptimalkan kinerja dan meningkatkan kualitas pelayanan. SIMRS terus dikembangkan menyesuaikan karakteristik SDM di rumah sakit Bhayangkara mengingat ada dua jenis pegawai di rumah sakit Bhayangkara yaitu PNPP (Pegawai Negeri Pada Polri) dan BLU, dimana perlu penyesuaian apabila akan diterapkan ke semua pegawai di Rumah Sakit Bhayangkara.

SIMRS dapat digunakan untuk menganalisis data yang besar dan kompleks, membantu dalam pengembangan strategi yang lebih efektif dan efisien. Data yang diperoleh dari SIMRS dapat digunakan untuk menetapkan strategi pengembangan dan strategi kebijakan. Keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh dukungan pimpinan, kerja tim dan

komunikasi efektif. Dukungan ini penting untuk memastikan bahwa semua staf dan manajemen memahami dan menggunakan SIMRS dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Antik Pujiastuti, 2021 bahwa dalam penerapannya Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit berperan dalam penetapan kebijakan dan mendukung perencanaan strategi kedepannya, dimana dengan analisis data yang besar dan kompleks melalui SIMRS ini membantu dalam proses pengembangan strategi yang lebih efektif, dimana akan berpengaruh kepada peningkatan kualitas pelayanan dan akan meningkatkan kepuasan pasien. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SIMRS berperan sebagai strategi perencanaan yang penting dalam meningkatkan kinerja manajemen, mengelola data dengan tepat waktu, mengintegrasikan proses manajemen, mendukung teknologi informasi, meningkatkan pelayanan di rumah sakit dan memastikan keberhasilan implementasi dalam operasional control dan manajemen control di rumah sakit Bhayangkara Yogyakarta.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit di RS Bhayangkara Yogyakarta maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi penerapan SIMRS untuk meningkatkan efisiensi pelayanan didapatkan bahwa informan mengatakan bahwa dengan SIMRS memudahkan dan meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini dikarenakan sudah terintegrasi dengan unit-unit lain. SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara digunakan untuk melaksanakan segala bentuk kegiatan maupun transaksi yang terjadi di rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan maupun memudahkan manajemen dalam berbagai rutinitas transaksi yang dilakukan. Manfaat penerapan SIMRS yaitu kecepatan penyelesaian pekerjaan-pekerjaan administrasi rumah sakit (pengadaan barang atau obat), kecepatan dalam melacak data pasien baik data rekam medis maupun data history Kesehatan yang diperlukan pada proses diagnosis, kecepatan pelayanan (untuk menyelesaikan administrasi rawat inap ataupun rawat jalan), kecepatan dalam penyusunan laoran bagi manajemen rumah sakit.
2. Evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sebagai operasional control berjalan dengan tepat, dimana dari informan menyampaikan dengan aplikasi SIMRS ini mengontrol kinerja antar unit yang ada di rumah sakit Bhayangkara. SIMRS meningkatkan operasional control rumah sakit dengan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien, dari segi proses pelayanan maupun biaya operasional. SIMRS meningkatkan efisiensi operasional bagi rumah sakit, dengan otomatisasi berbagai proses administrasi dan manajemen rumah sakit, seperti pengelolaan data pasien, pelayanan pasien, hasil pemeriksaan pasien, hasil pemeriksaan penunjang, dan pengelolaan obat, meningkatkan produktivitas staf yang sangat signifikan dan penghematan waktu. SIMRS juga meningkatkan efisiensi pelaporan dan analisis data baik dari laporan statistik kunjungan dirumah sakit, pelaporan keuangan dan cashflow yang dapat digunakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya oleh pihak manajemen.
3. Evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berperan dalam manajemen control, berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa SIMRS memegang peranan penting dalam kelangsungan sistem manajemen di rumah sakit Bhayangkara, unit-unit terkait merasakan kemudahan dengan adanya SIMRS dalam penyampaian informasi. Pihak manajemen pun merasakan kemudahan apabila membutuhkan

pelaporan kondisi pelayanan di rumah sakit dan arus cash flow. Proses SIMRS sebagai manajemen control di rumah sakit dimulai dari mengidentifikasi data yang masuk hingga sistem secara otomatis dapat melakukan pengiriman data klaim ke server BPJS dikarenakan sudah ada integrasi dengan BPJS.

4. Evaluasi penerapan SIMRS sebagai strategy planning berdasarkan kesimpulan yang disampaikan oleh informan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki peran penting dalam strategi planning rumah sakit, dalam penetapan kebijakan selanjutnya maupun pengambilan Keputusan bagi bidang manajemen rumah sakit. SIMRS membantu meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan dalam menyusun strategi. Dengan menggunakan SIMRS, manajemen rumah sakit dapat memperoleh data yang akurat, tentu ini memudahkan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. SIMRS dapat digunakan untuk menganalisis data rumah sakit, dimana antar unit dapat saling terkoordinasi, ini meningkatkan kemampuan SDM dan meningkatkan kinerja rumah sakit secara keseluruhan.

#### DAFTAR REFERENSI

- Agung Wijoyo dkk “Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Komputer di Rumah Sakit”. Tahun 2023.
- Akbar MK. Sistem Informasi Manajemen Pada Rumah Sakit Khusus Paru- Paru Palembang. :1–8.
- Anjik Pujihastuti “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Mendukung Keputusan Manajemen”. 2017.
- Darawanti “Analisis Kualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD dr. Fauziah Bireuen”. Tahun 2018.
- Darmawanti. “Analisis Kualittas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD dr. Fauziah Bireuen”. Tahun 2018.
- Deni Syafri (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dengan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Grand Hospital Bengkalis.
- Eko Nugroho, Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di DIY.2013
- Fadilla, N. M. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: mini literature review. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*
- Gunawan I. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Brebes Dalam Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (Sirs) Online Kemenkes Ri Tahun 2013. 2013;
- Hakam F, Nugroho E, Meliala A. ISSN Print: 2085-1588 ISSN Online: 2355- 4614
- Harsono A. Sakit Umum Daerah (SIM-RSUD) Terintegrasi Di Provinsi. :11–22.
- Haryati T, Sugiarsi S, Suswardany DL, Gordon B. Sakit terhadap kinerja manajerial di rumah sakit ortopedi prof. Dr. R. Soeharso surakarta effect of characteristics information managemen hospitals on perfomance managerial in ortopedic hospital prof. DR. R. management information system, and Pendahuluan. 2010;97–113.
- Indonesia MK. Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi Di Rs Roemani Muhammadiyah Dengan Metode Hot Fit Model Evaluation of the Performance of Pharmacy Management Information System. 2016;4(1).
- Informasi S, Informasi DANK. No Title. :11–21.
- Kisdianata W, Pribadi F. Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Proses Manajemen di Rumah Sakit Gigi dan Mulut UMY. 2016;2(2).
- Larasati, S. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*.

- Maya Aprilianingsih, Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode Hot-Fit di RS Swasta di Metro Tahun 2022
- Maya Saufinah Pane, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di Indonesia Tahun 2023.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 56 tahun 2014
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Renika Cipta
- Pascasarjana F, Pasundan U, Suherti H, Dewi R. Analisis pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai pada bidang sumber daya kesehatan dinas kesehatan provinsi jawa barat. 2013;
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 2013
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 24 Tahun 2016
- Pujihastuti, A., & Hastuti, N. M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*,
- Reni Murnita. “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi Di Rs Roemani Muhammadiyah Dengan Metode Hot Fit Model”.
- Rusman, A. D. P., & Suwardoyo, U. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Berbasis IT Pengolahan Data Rekam Medis untuk Peningkatan Pelayanan di Rumah Sakit*. Penerbit NEM.
- Sari CK. Surya Medika Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri 2012. 2013;9(2).
- Setyawan D. Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada RSUD Kardinah Tegal. *IJCIT (Indonesian J Comput Inf Technol*. 2016;1(2).
- Simrs S, Diy DI, Farmako J, Utara S, Fax T. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah. 2013;2–4.
- Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi. Tahun 2023.
- Suchi Nur Dwi Septiyani, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Menggunakan Metode Systematic Review. 2022
- Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif . Bandung : Alfa Beta, 2010
- Sugiono, Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan RND. Bandung : Alfa Beta. 2017
- Undang Undang. Nomor. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Wahyuni V, Maita I. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *J Ilm Rekayasa dan Manaj Sist Inf*. 2015;1(1):55–61.
- Wicaksono HN, Utami S, Witcahyo E. Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Menggunakan Pendekatan Updated D & M Is Success Model Di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember (The Succeeded Analysis of Management Information System by Updated D & M IS Success Model Approached at The Kaliwates Jember Hospital)
- Windi Kisdianata “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Proses Manajemen di Rumah Sakit Gigi dan Mulut UMY”.
- Yulianti E, Sudana AAKO, Mandenni NMIM. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Modul Farmasi. *Lontar Komput J Ilm Teknol Inf*. :96–107.